MEDIA	Investor Daily	Senin, 11 Agustus 2008	
JUDUL	Dalam Empat Jam		
POSISI	Hal. 25	TONASI	Positif

Dalam 4 Jam, The St Moritz Terjual 70

JAKARTA – Sebanyak 2.000 orang memadati arena acara penjualan terbatas apartemen mewah The St Moritz Penthouses & Residences di Puri Indah, Jakarta Barat, yang berlangsung di Plaza Semanggi, Jakarta, Sabtu (9/8). Mereka adalah peminat 492 unit apartemen di tiga menara St Moritz, yakni Royal, Ambassador, dan Presidential Suite.

"Ribuan orang itu adalah mereka yang sudah membayar *booking fee* sebelumnya. Ini merupakan prestasi tersendiri bagi PT Lippo Karawaci Tbk karena hanya dalam waktu empat jam saja sebanyak 70% unit yang kami pasarkan sudah terjual," tutur Michael Riady, CEO The St Moritz Penthouse & Residence.

The St Moritz Penthouse & Residence dikembangkan Grup Lippo melalui PT Mandiri Cipta Gemilang tersebut di *central business district* (CBD) Jakarta Barat, dan berada di antara *Jakarta Outer Ring Road* (JORR) Kapuk-TB Simatupang dan Tol Kebon Jeruk–Tomang.

Proyek senilai Rp 11 triliun ini merupakan salah satu pengembangan properti tunggal terbesar di Indonesia yang dirancang menjadi kota berskala internasional (*global city*) pertama di Indonesia yang memadukan pusat bisnis, pendidikan, kesehatan, hunian, dan hiburan.

Menurut Michael, acara penjualan terbatas unit apartemen St Moritz hanya diadakan sekali, dengan memberikan potongan harga jual 7%. Grup Lippo mempersiapkan pengembangan tahap kedua untuk mengakomodasi para peminat yang tidak kebagian jatah unit apartemen.

Director Capital Markets Jones Lang LaSalle Indonesia Vivin Harsanto mengatakan, fenomena membanjirnya peminat apartemen kelas atas itu menunjukkan bahwa sektor properti premium masih menjadi pilihan banyak pihak. "Apalagi, The St Moritz terletak di kawasan sentra primer baru barat (SPBB) yang dapat diakses dan dilintasi dari berbagai arah, serta didukung kelengkapan infrastruktur yang memadai dan tata lingkungan yang baik," ujarnya.

Di samping itu, lanjut Vivin, semakin terbatasnya lahan di sentra primer Jakarta memberikan prospek yang baik bagi pengembangan properti komersial di wilayah SPBB.

Michael menambahkan, hingga saat ini The St Moritz merupakan proyek terbesar di kawasan Puri Indah. Pelaksanaan pembangunan megaproyek apartemen ini didasarkan atas kesuksesan penjualan proyek hunian terintegrasi Kemang Village di kawasan Kemang, Jakarta Selatan, dengan nilai proyek hingga Rp 8 triliun.

Konsep *global city* yang dikembangkan di The St Moritz, lanjut Michael, merupakan satu-satunya dan pertama di Indonesia, yang akan dibangun berstandar kota dunia, seperti Singapura, London, dan New York.

Pembangunan The St Moritz tahap pertama juga mencakup pusat pebelanjaan yang diharapkan selesai dalam waktu dua tahun, atau kuartal IV-2010. Sedangkan penyelesaian pembangunan menara hunian beserta fasilitas utamanya diperkirakan selesai pada kuartal II-2011.

Harga jual apartemen di St Moritz mulai dari Rp 1 miliar per unit di menara Royal, hingga mencapai hampir Rp 5 miliar per unit apartemen di menara Presidential Suite. (c120)